

## Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Nira Aren melalui Sosialisasi Diversifikasi Produk Berbasis Potensi Lokal untuk Mewujudkan Agribisnis Berkelanjutan

Moh Muchlis Djibran<sup>1\*</sup>, Merita Ayu Indrianti<sup>2</sup>, Aditya Djaini<sup>3</sup>, Yusriyah Atikah Gobel<sup>4</sup>, Ivan Taslim<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

<sup>5</sup> Program Studi Geografi, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

\*Penulis Korespondensi: mmjibran17@umgo.ac.id

### Info Artikel

**Diajukan: 10-02-2026**

**Diterima: 21-02-2026**

**Diterbitkan: 18-03-2026**

#### Keywords:

Sustainable Agribusiness;  
Product Diversification; Palm  
Sugar; Community  
Empowerment; Palm Syrup

#### Kata Kunci:

Agribisnis Berkelanjutan;  
Diversifikasi Produk; Gula  
Aren; Pemberdayaan  
Masyarakat; Sirup Aren



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Moh Muchlis Djibran, Merita Ayu Indrianti, Aditya Djaini, Yusriyah Atikah Gobel, & Ivan Taslim.

### Abstract

*Empowering the economic community of Suka Makmur Village, Bone Bolang District, is a strategic step in supporting local independence and achieving sustainable development. One potential natural resource with high economic value that has not been optimized is palm sap. The palm sugar artisan community has so far focused on traditional palm sugar production, which, although a local characteristic, has not provided significant added value. Given this situation, this community service activity was carried out to introduce and socialize the concept of palm sap-based product diversification, emphasizing the potential for developing liquid palm sugar and palm syrup as innovations that are more adaptive to modern market needs. The implementation method was carried out in a participatory manner through socialization and counseling, accompanied by group discussions to explore opportunities, challenges, and market potential for palm sap derivative products. The results of the activity showed an increase in community understanding of product diversification, awareness of the importance of hygienic processing, and a collaborative spirit to continue innovation at the village level. This activity not only provided new insights to the community but also generated initial data on the palm sap value chain and production capacity that can be used as a basis for developing further programs. Thus, this program plays a role in strengthening sustainable local agribusiness systems through community empowerment based on local natural resource potential.*

### Abstrak

*Pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Suka Makmur Kecamatan Kabupaten Bone Bolang menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung kemandirian lokal dan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Salah satu potensi sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi tinggi namun belum dioptimalkan adalah nira aren. Masyarakat pengrajin aren selama ini masih berfokus pada produksi Gula Batu Aren secara tradisional, yang meskipun menjadi ciri khas lokal, namun belum memberikan nilai tambah yang signifikan. Melihat kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan konsep diversifikasi produk berbasis nira aren, dengan menekankan potensi pengembangan gula aren cair dan sirup aren sebagai inovasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar modern. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui sosialisasi dan penyuluhan, disertai diskusi kelompok untuk menggali peluang, tantangan, dan potensi pasar produk turunan nira aren. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai diversifikasi produk, kesadaran terhadap pentingnya pengolahan higienis, serta semangat kolaboratif untuk melanjutkan inovasi di tingkat desa.*

*Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru kepada masyarakat, tetapi juga menghasilkan data awal tentang rantai nilai dan kapasitas produksi nira aren yang dapat dijadikan dasar pengembangan program lanjutan. Dengan demikian, program ini berperan dalam memperkuat sistem agribisnis lokal yang berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis potensi sumber daya alam lokal.*

**Cara mensitasi artikel:**

Moh Muchlis Djibran, Merita Ayu Indrianti, Aditya Djaini, Yusriyah Atikah Gobel, & Ivan Taslim. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Nira Aren melalui Sosialisasi Diversifikasi Produk Berbasis Potensi Lokal untuk Mewujudkan Agribisnis Berkelanjutan. *Jurnal of Empowerment Community*, 8(1), 136–144. <https://doi.org/10.36423/jec.v8i1.2685>

## **PENDAHULUAN**

Desa Suka Makmur, yang terletak di Kecamatan Kabupaten Bone Bolang, memiliki potensi alam yang melimpah namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu potensi yang paling mencolok adalah nira aren, yang selama ini digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula batu aren. Meskipun produk tradisional ini menjadi ciri khas lokal dan memiliki nilai ekonomi tinggi, pemanfaatannya terbatas pada produk gula aren saja. Hal ini berpotensi menghambat pengembangan ekonomi masyarakat setempat, karena pasar untuk gula aren tradisional semakin terbatas. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Desa Suka Makmur untuk mengenal dan memanfaatkan potensi nira aren lebih jauh, dengan melakukan diversifikasi produk seperti gula aren cair dan sirup aren yang lebih adaptif terhadap pasar modern (Barlina et al., 2020).

Nira aren memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk olahan yang lebih bernilai tambah daripada hanya sekadar gula batu aren. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nira aren dapat diolah menjadi produk pangan dan non-pangan melalui teknologi yang tepat, sehingga dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal secara signifikan (Barlina et al., 2020). Produk turunan nira aren, seperti sirup aren, memiliki karakteristik yang bisa diuji kualitasnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pasar (Barlina et al., 2020). Selain itu, kajian mengenai diversifikasi produk berbasis pohon aren di beberapa daerah juga menunjukkan bahwa pengembangan produk aren bisa memperkuat perekonomian lokal, seperti yang terjadi pada industri gula aren semut yang berkembang di beberapa desa melalui adopsi teknologi yang tepat (Hikmah et al., 2022).

Implementasi diversifikasi produk berbasis nira aren di Desa Suka Makmur diharapkan dapat memperluas pasar dan menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat. Melalui pengembangan produk-produk turunan seperti gula aren cair dan sirup aren, masyarakat dapat menargetkan segmen pasar yang lebih luas dan beragam, baik lokal maupun nasional (Yelfiarita et al., 2022). Selain itu, transisi dari produk tradisional ke produk yang lebih beragam dan modern, yang menggunakan teknologi pengolahan yang lebih efisien, dapat meningkatkan daya saing produk aren di pasar yang lebih luas. Penerapan teknologi, seperti kontrol berbasis PLC untuk proses pengolahan, juga dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia dan meningkatkan konsistensi produk (Sawidin et al., 2023).

Sebagai langkah strategis dalam mendorong diversifikasi produk, penting juga untuk memperkuat kapasitas komunitas melalui pelatihan dan pendampingan teknis yang berkaitan dengan pengolahan dan pemasaran produk nira aren. Pelatihan dalam hal pengemasan modern,

pemasaran digital, dan branding lokal menjadi kunci untuk memperkenalkan produk-produk baru ke pasar yang lebih luas. Program-program pendampingan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan meningkatkan visibilitas merek produk lokal, sehingga memungkinkan mereka untuk memperluas saluran distribusi dan memperkenalkan produk mereka ke pasar regional maupun nasional (Yusnaini et al., 2023). Dengan demikian, diversifikasi produk nira aren tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung tetapi juga menciptakan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan (Fajri, 2024; Maruapey et al., 2025).

Masalah utama yang dihadapi masyarakat Desa Suka Makmur adalah kurangnya diversifikasi produk berbasis nira aren, yang mengarah pada terbatasnya nilai tambah dan daya saing produk di pasar yang lebih luas. Selama ini, mayoritas pengrajin hanya fokus pada produksi gula batu aren tradisional, yang meskipun memiliki nilai ekonomi, tidak cukup untuk bersaing di pasar yang berkembang pesat. Literatur menunjukkan bahwa nira aren memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai produk turunan bernilai lebih tinggi, seperti gula aren cair, sirup aren, dan minuman berbasis aren (Somantri et al., 2024; Surya & Scabra, 2020). Diversifikasi produk berbasis nira aren terbukti dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan pengrajin di desa-desa lain, terutama jika didukung oleh teknologi pengolahan yang tepat, kemasan yang layak, serta strategi pemasaran yang efektif (Nugraha et al., 2025; Ratnayani et al., 2023). Dengan demikian, pemanfaatan potensi produk aren secara optimal akan meningkatkan daya saing produk lokal, baik di pasar nasional maupun internasional.

Diversifikasi produk berbasis nira aren di Desa Suka Makmur memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing produk lokal. Selama ini, mayoritas pengrajin di desa ini hanya berfokus pada produksi gula batu aren tradisional, yang meskipun telah menjadi ciri khas lokal, namun nilai tambahnya terbatas dan tidak cukup bersaing di pasar yang lebih luas. Nira aren, yang merupakan bahan baku utama, memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai produk turunan yang bernilai lebih tinggi, seperti gula aren cair, sirup aren, dan gula semut yang lebih menarik bagi konsumen (Somantri et al., 2024; Surya & Scabra, 2020). Inovasi produk ini, seperti penambahan rasa atau aroma pada gula semut, dapat meningkatkan daya tarik dan preferensi konsumen (Musita, 2019).

Pada pengabdian ini, fokus utama adalah sosialisasi kepada masyarakat mengenai potensi diversifikasi produk nira aren. Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat diharapkan memperoleh pemahaman mengenai cara-cara pengolahan yang lebih modern dan inovatif, serta pentingnya pengembangan produk turunan nira aren yang dapat menjawab kebutuhan pasar yang lebih luas. Sosialisasi ini bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat mengenai berbagai peluang produk berbasis nira aren, serta mendorong mereka untuk berpikir tentang potensi pasar yang lebih besar, baik di tingkat lokal maupun regional (Somantri et al., 2024; Yusnaini et al., 2023).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman petani gula aren di Desa Suka Makmur mengenai pentingnya diversifikasi produk berbasis nira aren, dengan menekankan pengembangan produk-produk baru seperti gula aren cair dan sirup aren. Meskipun gula batu aren telah menjadi produk utama yang dihasilkan petani selama ini, nilai tambah yang diperoleh masih terbatas, dan daya saingnya di pasar yang lebih luas cukup rendah. Oleh karena itu, tujuan utama pengabdian ini adalah untuk membuka wawasan petani tentang potensi besar yang

dimiliki nira aren untuk dikembangkan menjadi berbagai produk turunan yang lebih bernilai tinggi. Dengan mengedukasi petani tentang pentingnya inovasi produk dan pengolahan yang higienis, diharapkan mereka bisa mengolah nira aren dengan lebih efisien dan sesuai dengan standar pasar modern, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara-cara yang dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui diversifikasi produk.

Manfaat dari kegiatan ini bagi petani gula aren sangat signifikan, tidak hanya dalam hal peningkatan pendapatan tetapi juga dalam pengembangan keterampilan teknis dan pemasaran. Melalui sosialisasi mengenai diversifikasi produk, petani akan memperoleh pengetahuan tentang produk turunan nira aren yang lebih bernilai tambah, seperti sirup aren dan gula aren cair, yang dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Selain itu, penguatan kapasitas petani dalam hal pengolahan yang lebih modern dan inovatif, serta pemahaman tentang teknik pemasaran yang lebih efektif, akan memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan lebih beragam. Manfaat jangka panjang dari kegiatan ini adalah pengembangan sistem agribisnis yang lebih berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memperkuat ekonomi lokal dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani gula aren di Desa Suka Makmur.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan edukasi kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran petani gula aren di Desa Suka Makmur mengenai pentingnya diversifikasi produk berbasis nira aren. Metode utama yang digunakan adalah sosialisasi melalui penyuluhan langsung kepada masyarakat setempat. Sosialisasi ini difokuskan pada pemahaman tentang potensi nira aren yang dapat diolah menjadi produk-produk baru yang lebih bernilai tambah, seperti gula aren cair dan sirup aren. Selain itu, sosialisasi juga mencakup pentingnya pengolahan yang higienis dan efisien, serta cara-cara meningkatkan daya saing produk di pasar modern.

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang melibatkan petani gula aren sebagai kelompok sasaran utama. Dalam kegiatan ini, petani diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai proses produksi gula aren tradisional serta tantangan yang dihadapi. Diskusi ini bertujuan untuk menggali potensi, tantangan, dan peluang yang ada dalam pengembangan produk berbasis nira aren di tingkat lokal. Melalui pendekatan partisipatif ini, diharapkan petani dapat memahami pentingnya diversifikasi produk dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka.

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah petani gula aren di Desa Suka Makmur, yang sebagian besar masih mengandalkan metode produksi tradisional. Mereka memiliki pengetahuan dasar mengenai pengolahan nira aren, namun belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengembangan produk turunan yang lebih beragam. Oleh karena itu, pendekatan sosialisasi ini dirancang untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan oleh petani dalam usaha mereka, dengan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui diversifikasi produk nira aren.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Suka Makmur berhasil mencapai tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya diversifikasi

produk berbasis nira aren. Setelah dilakukan sosialisasi mengenai potensi produk turunan nira aren, seperti gula aren cair dan sirup aren, petani mulai menyadari bahwa nira aren bukan hanya digunakan untuk memproduksi gula batu aren, tetapi juga dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan dalam beberapa studi yang mengungkapkan bahwa penyuluhan dan pendidikan masyarakat berperan penting dalam membuka wawasan petani tentang potensi diversifikasi produk berbasis sumber daya alam local (Surya & Scabra, 2020). Sosialisasi ini tidak hanya memperkenalkan produk baru, tetapi juga menggugah minat petani untuk mengubah cara pandang mereka terhadap nira aren sebagai sumber daya yang lebih bernilai tinggi.

Sebagai contoh, sebelum sosialisasi, sebagian besar petani di Desa Suka Makmur hanya mengetahui cara tradisional dalam memproduksi gula batu aren, yang terbatas pada pasar lokal. Namun, setelah sosialisasi mengenai produk turunan nira aren, sekitar 70% dari peserta kegiatan pengabdian menyatakan ketertarikannya untuk mulai memproduksi gula aren cair atau sirup aren. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dan edukasi yang diberikan berhasil mengubah persepsi mereka mengenai peluang diversifikasi produk yang dapat diperoleh dari nira aren. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana et al. (2024) yang menemukan bahwa sosialisasi yang efektif dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk mengadopsi produk baru yang sebelumnya tidak dipertimbangkan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman petani tetapi juga menjadi pemicu perubahan perilaku yang lebih positif terhadap inovasi produk.

Selain itu, kegiatan diskusi kelompok yang dilaksanakan dalam sosialisasi ini memberikan ruang bagi petani untuk bertukar pengalaman mengenai pengolahan nira aren secara tradisional. Diskusi ini memungkinkan petani untuk berbicara langsung tentang tantangan yang mereka hadapi dalam memproduksi gula batu aren, seperti ketergantungan pada metode yang sudah usang, keterbatasan peralatan, serta kurangnya pemahaman tentang standar pengolahan yang memenuhi syarat pasar. Melalui diskusi ini, sebagian besar petani menunjukkan keinginan untuk berinovasi, khususnya dalam hal pengolahan yang lebih higienis dan efisien, yang sejalan dengan pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas produk. Berdasarkan hasil diskusi, ditemukan bahwa meskipun ada kesadaran mengenai kebutuhan untuk diversifikasi, banyak petani yang masih ragu karena keterbatasan modal dan peralatan yang memadai untuk memproduksi produk turunan nira aren dengan kualitas yang baik.

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan pengabdian ini adalah perubahan perilaku petani yang lebih terbuka terhadap konsep diversifikasi produk. Sebelumnya, sebagian besar petani hanya mengandalkan produk gula batu aren yang sudah dikenal dan lebih mudah diproduksi. Namun, setelah sosialisasi, mereka mulai menyadari bahwa produk-produk berbasis nira aren yang lebih bernilai seperti gula aren cair dan sirup aren memiliki prospek pasar yang lebih luas. Ini berbanding lurus dengan penelitian yang menunjukkan bahwa diversifikasi produk berbasis sumber daya lokal dapat membuka peluang pasar yang lebih besar, baik di tingkat regional maupun nasional (Handayani et al., 2022; Nugraha et al., 2025).

Proses adopsi inovasi oleh petani di Desa Suka Makmur juga mencerminkan kecenderungan yang ditemukan dalam studi oleh Somantri et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pendampingan memainkan peran yang sangat penting dalam mengubah persepsi masyarakat terhadap potensi produk lokal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil

meningkatkan pengetahuan tentang diversifikasi produk, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang positif, di mana petani mulai berpikir tentang potensi pasar yang lebih luas dan meningkatkan kualitas produk mereka untuk memenuhi standar pasar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perubahan perilaku ini sangat penting dalam menciptakan perubahan yang lebih berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam lokal.

Namun, meskipun ada peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku, hambatan signifikan masih tetap ada dalam implementasi diversifikasi produk. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan peralatan dan modal untuk memproduksi produk turunan nira aren dengan kualitas yang memenuhi standar pasar. Banyak petani yang mengungkapkan bahwa mereka kesulitan untuk membeli peralatan pengolahan yang lebih modern, seperti mesin pemanas dan alat pengolahan gula aren cair atau sirup aren yang higienis dan efisien. Hal ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang menyatakan bahwa keberhasilan diversifikasi produk sangat bergantung pada akses terhadap peralatan pengolahan modern dan modal awal yang cukup untuk memulai produksi (Sawidin et al., 2023; Surya & Scabra, 2020). Seperti yang dicontohkan dalam studi oleh Yasnaini et al. (2023) Desa yang telah berhasil melakukan diversifikasi produk berbasis aren biasanya didukung oleh investasi pada peralatan yang lebih modern, yang memungkinkan produksi produk dengan konsistensi dan kualitas yang lebih tinggi.

Selain itu, kendala lainnya adalah keterbatasan pengetahuan dalam pemasaran digital. Meskipun petani kini lebih memahami potensi pasar untuk produk baru, mereka belum cukup terampil dalam menggunakan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Hal ini membuat mereka masih terjebak pada pasar lokal yang terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh Yasnaini et al. (2023) mengungkapkan bahwa tanpa pelatihan pemasaran digital yang memadai, produk-produk lokal sering kali gagal mencapai pasar yang lebih besar dan hanya terbatas pada jaringan distribusi yang kecil. Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan dalam hal pemasaran digital, potensi pasar untuk produk turunan nira aren akan tetap terhambat.

Diversifikasi produk berbasis nira aren di Desa Suka Makmur memiliki potensi untuk memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Berdasarkan temuan dalam literatur dan praktik di desa lain, diversifikasi produk berbasis nira aren dapat meningkatkan pendapatan petani secara signifikan, mengingat produk turunan seperti gula aren cair, sirup aren, dan gula semut memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan dengan gula batu aren tradisional (Ratnayani et al., 2023). Selain itu, produk turunan nira aren juga memiliki peluang untuk memperluas pasar, baik melalui pemasaran lokal maupun digital. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, petani dapat memperluas jaringan distribusi mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka.

Selain itu, keberlanjutan kelembagaan di tingkat desa juga menjadi kunci dalam memastikan bahwa diversifikasi produk ini dapat bertahan dalam jangka panjang. Pembentukan BUMDes dan pendaftaran merek lokal untuk produk aren desa akan memperkuat kemampuan pemasaran dan branding, serta memberikan perlindungan merek yang penting dalam pasar yang lebih kompetitif. Ini akan memberikan stabilitas bagi petani dan mendorong mereka untuk terus berinovasi (Agustanti et al., 2024). Keberlanjutan jangka panjang dari diversifikasi produk berbasis nira aren akan sangat bergantung pada dukungan kelembagaan yang kuat, termasuk akses ke modal dan pembiayaan, serta penguatan kapasitas petani melalui pelatihan yang berkelanjutan

Meskipun kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman petani tentang potensi produk turunan nira aren, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa masih ada sejumlah hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai diversifikasi produk yang lebih optimal. Beberapa petani masih kesulitan untuk mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari, terutama terkait dengan pengolahan yang lebih efisien dan standar pasar yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan lanjutan sangat dibutuhkan untuk memberikan keterampilan praktis yang lebih mendalam dalam pengolahan dan pemasaran produk berbasis nira aren.



**Gambar 1.** Petani Gula Aren Desa Suka Makmur

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Suka Makmur berhasil meningkatkan pemahaman petani tentang diversifikasi produk berbasis nira aren, khususnya gula aren cair dan sirup aren. Sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa petani mulai memahami potensi produk turunan nira aren yang lebih bernilai tambah dan pentingnya pengemasan serta pemasaran untuk memperluas jangkauan pasar. Meskipun demikian, masih ada tantangan utama, seperti keterbatasan peralatan pengolahan dan pengetahuan pemasaran digital, yang menghambat implementasi diversifikasi produk secara maksimal.

Sebagai langkah tindak lanjut, diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih terfokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam pengolahan nira aren, pengemasan yang modern, dan pemasaran digital. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan petani keterampilan praktis yang lebih mendalam, memungkinkan mereka untuk mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, pembentukan kelompok UMKM berbasis aren dan dukungan kelembagaan seperti BUMDes juga perlu dipertimbangkan untuk memperkuat daya saing produk aren di pasar yang lebih besar. Dengan adanya pelatihan lanjutan dan dukungan lebih lanjut, diharapkan program ini dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian petani di Desa Suka Makmur, memperkuat sistem agribisnis lokal, dan mendorong keberlanjutan agribisnis berbasis nira aren.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terutama kepada masyarakat Desa Suka Makmur yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan diskusi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani gula aren di Desa Suka Makmur.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan agribisnis berbasis nira aren di Desa Suka Makmur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustanti, R. D., Ariani, M. B. N., & Wirawan, R. (2024). Peningkatan Perekonomian Petani Gula Aren Melalui Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2196. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21984>
- Barlina, R., Liwu, S., & Manaroinsong, E. (2020). POTENSI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN KOMODITAS AREN SEBAGAI PRODUK PANGAN DAN NONPANGAN / Potential and Technology Processing of Palm Sugar Commodity as Food and Non-Food Products. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 39(1), 35. <https://doi.org/10.21082/jp3.v39n1.2020.p35-47>
- Fajri, F. (2024). Pendampingan Pengelolaan Gula Aren Di Desa Bonto. *Ruhirahayu. J.*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.30872/ruhirahayu.v3i1.122>
- Handayani, P. A., Pribadi, F. S., Rusiyanto, R., Sariyoga, S., Putri, M. R., & Andriyani, R. (2022). Inovasi Produk Gula Aren Cetak Menjadi Gula Semut Untuk Meningkatkan Nilai Jual. *Dinamika*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i1.17347>
- Hikmah, H., Fadillah, Moh. A., & Putra, A. P. (2022). Industri Rumah Tangga Gula Aren Semut Di Desa Hariang Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak, 1999-2019. *Fajar Historia Jurnal Ilm Sejarah Dan Pendidikan*, 6(1), 141–157. <https://doi.org/10.29408/fhs.v6i1.5528>
- Maruapey, A., Lestaluhu, R., Saeni, F., Nanlohy, L. H., Hahury, S., & Maipauw, N. J. (2025). Power in Community: Penguatan Usaha Produk Aren Pada Masyarakat Lokal Di Kampung Syunai Distrik Bikar Kabupaten Tambrau. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (Icjs)*, 5(1), 19–31. <https://doi.org/10.53067/icjs.v5i1.193>
- Musita, N. (2019). Pengembangan Produk Gula Semut Dari Aren Dengan Penambahan Bubuk Rempah. *Warta Industri Hasil Pertanian*, 36(2), 106. <https://doi.org/10.32765/wartaihp.v36i2.5212>
- Nugraha, R. I., Sumartan, S., Suriadi, S., Haswandi, & Jumahida. (2025). Penguatan UMKM Gula Aren Desa Maddenra Melalui Product Diversification Dan Digital Marketing. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 61–69. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i1.4924>
- Ratnayani, R., Wahyu, S., Riyadi, S. A., & Agestika, L. (2023). Peningkatan Produksi, Diversifikasi Dan Pengemasan Produk Pada UMKM Gula Aren Di Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.4380>
- Sawidin, S., Putung, Y., Waroh, A. P., & Marsela, T. (2023). Rancang Bangun Kontrol Pengolahan Gula Aren Dengan Programmable Logic Controller. *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 5(2), 179–184. <https://doi.org/10.37905/jjee.v5i2.19839>

- Somantri, U. W., Aminah, S., Barokah, I., & Sasmita, H. (2024). Inovasi Gula Semut Merah Dari Nira Aren Memperkuat Ekonomi Lokal Di Desa Cikate Kecamatan Cigemblong. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 567–573. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.823>
- Surya, L. P., & Scabra, A. R. (2020). Optimalisasi Aren Menjadi Produk Olahan Gula Semut Guna Meningkatkan Nilai Jual Dan Pendapatan Masyarakat Desa Pusuk Lestari. *Jurnal Pepadu*, 1(4), 515–522. <https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v1i4.144>
- Wicaksana, L. T., Paorin, P., Fauzi, M. T., Barorot, K., Ananda, N. A. M., Ningrum, A. W., Ernawati, E., Hasanah, I. L., Jalisna, R., Maulana, M., & Sobirin, M. (2024). Inovasi Pengemasan Produk Gula Aren Guna Meningkatkan Nilai Tambah Produk Di Wilayah Keselet Aren Desa Tetebatu Selatan. *Jurnal Wicara Desa*, 2(4), 266–273. <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i4.5521>
- Yelfiarita, Y., Filiani, W., & Veronice, V. (2022). Analisis Komparasi Pendapatan Agroindustri Gula Aren Dan Gula Semut (Studi Kasus Kelompok Tani Mutiara Di Kecamatan Lareh Sago Halaban Sumatera Barat). *Jia (Jurnal Ilmiah Agribisnis) Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 7(6), 198–205. <https://doi.org/10.37149/jia.v7i6.96>
- Yusnaini, Y., Lubis, H., & Sihotang, S. P. (2023). Pendampingan Masyarakat Dalam Pengolahan Dan Pemasaran Digital Produk Gula Aren Mangkok Sebagai Minuman Kesehatan Dengan Varian Rasa Di Desa Lawe Loning Aman Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara. *Lambung Inovasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 700–709. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1538>.